

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan yang dilakukan oleh peneliti dengan program siaran radio daring 3 SKS melalui website synchronizeradio.com sebagai saran penyebaran informasi musik di Indonesia dengan melakukan wawancara dari berbagai sumber dipadukan dengan beberapa kajian teori POAC menurut George R Terry menyimpulkan bahwa manajemen produksi yang terdiri dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi sebagai berikut:

- a) Pertama, proses perencanaan dilaksanakan umumnya di teras DeMajors! Sebagai tempat untuk melakukan evaluasi terhadap produksi selama seminggu sebelumnya dan melakukan proses pembedahan tema konten untuk seminggu kedepan nya pada setiap Jumat. Serta membahas mengenai tamu dan konsep serta membuat alur siaran menjadi terstruktur.
- b) Kedua, dalam proses pengorganisasian setiap individu yang terlibat dalam proses produksi siaran 3 SKS sudah memiliki jobdesk masing-masing sehingga memudahkan berjalannya proses produksi dari pra sampai pascaproduksi.
- c) Ketiga, dalam proses pelaksanaan produksi terdapat 7 Jobdesk yang bertugas yaitu Station Manager, Produser, Penyiar, Teknisi, Tim Kreatif, Tim Aktivasi (kegiatan offline) dan Dokumentasi.
- d) Keempat, dilihat dari proses pengawasan dan evaluasi penanggung jawab sudah memiliki quality control yang membantu dalam proses menyeleksi keberlangsungan proses produksi siaran 3 SKS.

5.2 Saran

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui bagaimana Manajemen Produksi program radio daring 3 SKS melalui website sebagai sarana penyebaran informasi musik di Indonesia dengan menggunakan Manajemen Planning, Organizing, Actuating dan Controlling (POAC) yang mana saat ini dengan menggunakan Website sebagai sarana siaran radio dapat memudahkan untuk melakukan penyampaian informasi musik di Indonesia.

Saran dari peneliti untuk membantu efisiensi serta melancarkan proses manajemen produksi adalah sebagai berikut :

- Proses manajemen produksi siaran radio Program 3 SKS, yang mencakup tahapan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling, telah menunjukkan keselarasan yang baik dengan prinsip-prinsip manajemen produksi menurut George R. Terry. Namun, terdapat satu aspek yang dapat dioptimalkan, yaitu proses pendokumentasian dan ketersediaan siaran ulang. Meskipun tujuan untuk memungkinkan pendengar menonton kembali siaran yang terlewatkan sudah ada, implementasinya perlu difokuskan pada platform yang dapat memaksimalkan aksesibilitas. Pemanfaatan YouTube sebagai media unggah siaran ulang menjadi krusial, mengingat tidak sedikit pendengar yang melewatkan siaran langsung dan membutuhkan akses on-demand
- Sebaiknya pihak Synchronize Radio menambah sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan, khususnya pada tim kreatif dan tim dokumentasi. Penambahan ini memiliki potensi besar untuk mengatasi berbagai kekurangan program, seperti optimalisasi pendokumentasian dan membuat program siaran menjadi lebih menarik dari segi konten. Dengan tim yang lebih lengkap, Synchronize Radio dapat memastikan bahwa setiap momen siaran terekam dengan baik dan diolah menjadi konten yang menarik untuk disebar di berbagai platform, sehingga tidak ada pendengar yang terlewatkan.